



KERANGKA PENYUSUNAN KURIKULUM 2022

PROGRAM MAGISTER
TEKNIK INDUSTRI
2022

KERANGKA PENYUSUNAN KURIKULUM 2022
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI



Disusun oleh:
Tim Pengembang Kurikulum Merdeka Belajar

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
TAHUN 2022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
TIM PENGEMBANG KURIKULUM	v
KERANGKA PENYUSUNAN KURIKULUM 2020 KAMPUS MERDEKA – MERDEKA BELAJAR PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK INDUSTRI.....	1
1. LATAR BELAKANG.....	1
2. LANDASAN KURIKULUM	3
3. MAKSUD DAN TUJUAN PENGEMBANGAN KURIKULUM.....	4
4. PROFIL PROGRAM STUDI.....	5
5. VISI, MISI DAN TUJUAN.....	6
5.1. Visi, Misi dan Tujuan Universitas.....	6
5.2. Visi dan Misi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga	7
5.3. Visi, Misi dan Tujuan Prodi.....	7
6. PROFIL LULUSAN	9
7. CAPAIAN PEMBELAJARAN	9
8. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN KESESUAIANNYA DENGAN TUJUAN PRODI DAN PROFIL LULUSAN.....	13
9. PETA KURIKULUM.....	19
10. PETA KURIKULUM BERDASARKAN PROFIL LULUSAN	19
11. SEBARAN MATA KULIAH BERDASARKAN PROFIL LULUSAN.....	23
12. DISTRIBUSI MATA KULIAH PER SEMESTER	25
13. BENTUK DAN METODE PEMBELAJARAN.....	26
14. PENILAIAN HASIL BELAJAR.....	27
15. <i>CONSTRUCTIVE ALIGNMENT</i>	28
16. TENAGA PENGAJAR	29
17. SISTEM PENJAMINAN MUTU	30
LAMPIRAN.....	34
MATA KULIAH PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK INDUSTRI.....	35
MATA KULIAH PILIHAN PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK INDUSTRI.....	36
MATA KULIAH MATRIKULASI.....	37

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi Magister Teknik Industri UIN Sunan Kalijaga.....	9
Tabel 2. Kesesuaian Tujuan Prodi dan Profil Lulusan	14
Tabel 3. Kesesuaian Profil Lulusan dan CPL.....	14
Tabel 5. Mata Kuliah dan Kesesuaiannya dengan CPL	23
Tabel 6. Distribusi matakuliah tiap semester yang memuat prasyarat dan jenisnyaserta CPL terkait.....	25
Tabel 8. Bentuk dan Metode Pembelajaran Mata Kuliah Wajib Prodi Magister Teknik Industri.....	26
Tabel 9. Metode Penilaian.....	27
Tabel 10. Teknik Penilaian Berdasarkan Ranah	27
Tabel 11. Penilaian Dalam Kualifikasi Huruf.....	28
Tabel 12. <i>Constructive Alignment</i>	28
Tabel 13. Dosen Prodi Teknik Industri dan Dosen yang Mengajar di Prodi Magister Teknik Industri.....	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Body of Knowledge</i> Teknik Industri menurut IISE.....	1
Gambar 2. Peta Mata Kuliah tiap Semester.....	19
Gambar 3. Peta Kurikulum berdasarkan Profil Lulusan PL 1	20
Gambar 4. Peta Kurikulum berdasarkan Profil Lulusan PL 2.....	21
Gambar 5. Peta Kurikulum berdasarkan Profil Lulusan PL 3.....	22



TIM PENGEMBANG KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA PROGRAM MAGISTER TEKNIK INDUSTRI TAHUN 2022

TIM PENGEMBANG KURIKULUM

- Penanggung jawab : Prof. Dr. Khurul Wardati, M.Si.
- Ketua : Dwi Agustina Kurniawati, S.T., M.Eng., Ph.D.
- Anggota :
1. Dr. Eng. Cahyono Sigit Pramudyo, S.T., M.T.
 2. Dr. Yandra Rahadian Perdana, S.T., M.T.
 3. Dr. Ira Setyaningsih, S.T., M.Sc.
 4. Khusna Dwijayanti, Ph.D.
 5. Chandra Kartika Dewi, M.Kes.
 6. Dien F. Awaliyah, M.T.

1. LATAR BELAKANG

Prodi Magister Teknik Industri merupakan bagian dari Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga. Dalam kancah nasional, Prodi Magister Teknik Industri UIN Sunan Kalijaga merupakan bagian dari penyelenggara Prodi Magister Teknik Industri yang tergabung dalam Badan Koordinasi Penyelenggara Teknik Industri (BKSTI). Dalam ranah keilmuan, Prodi Magister Teknik Industri merupakan bagian dari rumah besar ilmu keinsinyuran (*engineering*) sehingga lulusannya berayom di bawah Persatuan Insinyur Indonesia (PII). Sementara, hubungan PII dengan dunia akademik dilakukan melalui Badan Kejuruan Teknik Industri (BKTI-PII) untuk memberikan input pada dunia akademik mengenai kebutuhan-kebutuhan dalam dunia kerja serta perkembangannya.

Menurut *Institute of Industrial and Systems Engineers (IISE)*, disiplin teknik industri didefinisikan sebagai: *Industrial and systems engineering is concerned with the design, improvement and installation of integrated systems of people, materials, information, equipment and energy. It draws upon specialized knowledge and skill in the mathematical, physical, and social sciences together with the principles and methods of engineering analysis and design, to specify, predict, and evaluate the results to be obtained from such systems.* Dengan definisi demikian, secara umum bidang pengetahuan Teknik Industri menjangkau wilayah pembelajaran seperti pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. *Body of Knowledge* Teknik Industri menurut IISE

Pembangunan Indonesia di segala bidang telah memunculkan kebutuhan insinyur Teknik Industri dalam jumlah besar dan dengan standar kualifikasi tertentu. Oleh karena itu pemerintah melakukan upaya penjenjangan kualifikasi dimana Magister berada pada level 8 KKNI, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Berkaitan dengan hal tersebut Prodi Magister Teknik Industri memandang bahwa kurikulum merupakan bagian penting dalam mencetak lulusan berkualitas. Untuk itu, bangunan dan isi kurikulum senantiasa diperbarui untuk menyesuaikan dengan tantangan zaman dan isu-isu terkini.

Selain itu, kompetensi mahasiswa harus disiapkan sedini mungkin untuk tanggap terhadap perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat. Sebagai dukungan untuk menyiapkan hal tersebut UIN Sunan Kalijaga mendukung program kampus merdeka yang menciptakan kultur belajar yang inovatif, mandiri, dan tidak mengekang. Dengan demikian, pengembangan kurikulum bertujuan untuk: menyediakan bangunan dasar pengelolaan pembelajaran secara efektif efisien, sehingga menghasilkan lulusan yang berkualifikasi level magister.

Untuk meningkatkan kualitas lulusan perguruan tinggi di bidang Teknik Industri, rambu-rambu yang harus dipenuhi mengikuti standar dan panduan yang ada pada Badan Kerjasama Penyelenggara Pendidikan Tinggi Teknik Industri (BKSTI) sebagai *Lead Society* Program Studi Teknik Industri pada *Indonesian Accreditation Board for Engineering Education (IABEE)* serta memenuhi peraturan pemerintah terkait KKNI, SNPT, dan dari Universitas terkait integrasi interkoneksi. Pengembangan kurikulum Prodi Magister Teknik Industri telah memperhatikan hal-hal berikut ini:

- a. *Learning Outcomes* berdasarkan BKSTI
- b. Jumlah SKS
- c. Waktu studi minimum
- d. Mata kuliah wajib untuk mencapai hasil pembelajaran dengan kompetensi umum sebagai Program Studi Magister Teknik Industri berdasarkan BKSTI
- e. Mata kuliah pilihan peminatan sesuai profil lulusan
- f. Proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa
- g. Kurikulum merdeka belajar
- h. Integrasi interkoneksi
- i. Akuntabilitas asesmen
- j. Perlunya *Diploma Supplement* (surat keterangan pelengkap ijazah dan transkrip)
- k. *Benchmarking* kurikulum baik dalam dan luar negeri

2. LANDASAN KURIKULUM

Kurikulum Prodi Magister Teknik Industri UIN Sunan Kalijaga merujuk pada landasan filosofis, sosiologis, psikologis, historis, yuridis, integrasi-interkoneksi, dan landasan konsorsium Teknik Industri (BKSTI). Masing-masing landasan terurai pada penjelasan sebagai berikut:

a. Landasan Filosofis

Kehidupan manusia merupakan hal yang kompleks sehingga diperlukan pengkajian dari berbagai disiplin ilmu atau multidisipliner. Kondisi ini menunjukkan bahwa diperlukan pemikiran terbuka untuk menerima berbagai pandangan dan masukan dari berbagai ilmu. Berdasarkan hal tersebut, kurikulum dirancang dengan berlandaskan pandangan integrasi dan interkoneksi keilmuan yang mensinergikan berbagai disiplin ilmu untuk memahami kekompleksan kehidupan manusia.

b. Landasan Sosiologis

Sebagai usaha berkontribusi dalam usaha pengelolaan masyarakat, kurikulum berlandaskan prinsip integratif-interkoneksi sesuai dengan tuntutan keragaman dan dinamika masyarakat. Kurikulum dirancang sedapat mungkin untuk mendekatkan mahasiswa pada realitas keberagaman yang ada sehingga terbentuk sikap mental yang penuh apresiasi dan toleransi dalam bekerjasama dan pengambilan keputusan.

c. Landasan Psikologis

Pengembangan kurikulum diharapkan dapat meningkatkan keingintahuan mahasiswa dan memunculkan motivasi untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat. Kurikulum diharapkan mampu menjadi saran mahasiswa belajar sehingga mahasiswa menyadari peran dan fungsinya dalam masyarakat sehingga mahasiswa dapat berfikir kritis.

d. Landasan Historis

Secara historis, kurikulum ini diharapkan memfasilitasi mahasiswa untuk dapat belajar sesuai dengan perkembangan teknologi, sosial, dan budaya. Dengan demikian, kurikulum diharapkan dapat membantu mempersiapkan mahasiswa agar dapat hidup lebih baik, lebih peka terhadap perkembangan zaman, dan berperan aktif untuk kemajuan bangsa.

e. Landasan Yuridis

Dasar hukum yang melandasi lahirnya kurikulum berbasis luaran (*outcome based*) berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Prodi Magister Teknik Industri antara lain:

- 1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
- 2) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- 3) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

- 4) Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
 - 5) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
 - 6) Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Dosen
 - 7) Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - 8) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Dosen
 - 9) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor
 - 10) Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya
 - 11) Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- f. Kurikulum Berparadigma Integrasi dan Interkoneksi
- Transformasi IAIN Sunan Kalijaga menjadi UIN Sunan Kalijaga memiliki implikasi dalam aspek akademik dan kelembagaan secara simultan dan bersamaan. Dengan demikian, UIN Sunan Kalijaga memiliki kesempatan untuk melaksanakan misinya dalam mengembangkan kajian-kajian interdisipliner dan multidisipliner dengan pendekatan integratif dan interkoneksi demi meretas dikotomi antara sains dan agama. Sesuai dengan visi misi, Prodi Magister Teknik Industri memosisikan diri paradigma integrasi interkoneksi dalam kurikulum, sebagai sebuah wawasan untuk menciptakan lulusan yang berakhlak mulia dan memahami nilai-nilai keislaman.
- g. Kurikulum yang Mengadopsi Standar dari SNPT, KKNI, dan BKSTI
- Kurikulum prodi Magister Teknik Industri tahun 2020 dikembangkan dengan mengacu pada Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT), KKNI, dan BKSTI yang merupakan *lead society* untuk bidang Teknik Industri. Disamping itu, untuk menambah daya saing internasional, maka prodi Magister Teknik Industri juga melakukan *benchmarking* dengan kurikulum baik dalam negeri, seperti ITB, UGM, UI, ITS, maupun luar negeri seperti UTM, NTU, dan beberapa kampus di Amerika Serikat.

3. MAKSUD DAN TUJUAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Pembangunan Indonesia di segala bidang telah memunculkan kebutuhan insinyur Teknik Industri dalam jumlah besar dan dengan standar kualifikasi tertentu. Oleh karena itu pemerintah melakukan upaya penjenjangan kualifikasi dimana magister berada pada level 8 KKNI,

sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Berkaitan dengan hal tersebut Prodi Magister Teknik Industri memandang bahwa kurikulum merupakan bagian penting dalam mencetak lulusan berkualitas. Untuk itu secara berkala, bangunan dan isi kurikulum senantiasa diperbarui untuk menyesuaikan dengan tantangan zaman dan isu-isu terkini. Selain itu, dengan adanya bangunan kurikulum, maka pengelolaan proses belajar mahasiswa akan lebih mudah dilaksanakan secara efektif efisien. Dengan demikian, pengembangan kurikulum bertujuan untuk: menyediakan bangunan dasar pengelolaan pembelajaran secara efektif efisien, sehingga menghasilkan lulusan yang berkualifikasi level magister.

Naskah akademik ini memuat kurikulum yang disusun berdasarkan pada KKNI dan juga pada *Outcome-Based Education* (OBE). OBE dijadikan salah satu basis penyusunan kurikulum ini karena pada Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 4 Tahun 2017 disebutkan bahwa penilaian akreditasi diarahkan pada capaian kinerja tri dharma perguruan tinggi (*outcome based accreditation*); dimana yang dimaksud dengan *outcome based accreditation* ini adalah akreditasi program studi berfokus pada ketercapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL).

Maksud dan tujuan dari penyusunan kurikulum ini adalah untuk mendesain suatu rumusan standar kualifikasi untuk rumpun ilmu Magister Teknik Industri dengan tujuan agar bisa dijadikan sebagai standar pembelajaran program studi Magister Teknik Industri dalam menjalankan pendidikan berbasis KKNI, SNPT, Merdeka belajar, Integrasi Interkoneksi dan sesuai dengan panduan dan standar dari BKSTI serta *benchmarking* kurikulum dalam/luar negeri.

4. PROFIL PROGRAM STUDI

Program Studi Magister Teknik Industri merupakan salah satu program studi yang ada di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Program Studi Magister Teknik Industri berada dalam rumpun Ilmu Teknik (*Engineering Sciences*) bergelar M.T. (Magister Teknik) mengacu pada Keputusan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 257/M/Kpt/2017 Tentang Nama Program Studi Pada Perguruan Tinggi. Kurikulum saat ini berlaku adalah Kurikulum KKNI -OBE tahun 2020 dengan paradigma integrasi dan interkoneksi. Paradigma integrasi interkoneksi ini merupakan konsep dasar sebagai acuan seluruh program studi di UIN Sunan Kalijaga, maknanya bahwa antara keilmuan agama dan keilmuan umum memiliki keterpaduan, interkoneksi, dan saling menyapa. Dalam hal ini, pengembangan keilmuan di Prodi Magister Teknik Industri diarahkan untuk mencapai konsep keilmuan yang terpadu dan terkait antara keilmuan agama (*an-nash*) dengan keilmuan alam dan sosial (*al-ilm*).

Program Studi Magister Teknik Industri merupakan bagian dari Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga pada Fakultas Sains dan Teknologi. Program Studi Magister Teknik Industri telah mendapatkan status memenuhi minimum akreditasi dari BAN-PT tertanggal 10 Oktober 2017 dan mulai beroperasi setelah mendapatkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 131/E/O/2022 tanggal 7 Maret 2022. Berdasarkan SK tersebut, maka Program Studi Magister Teknik Industri mulai beroperasi pada bulan September tahun 2022. Salah satu rencana strategis Prodi Magister Teknik Industri adalah mendapatkan akreditasi pada tahun 2024.

5. VISI, MISI DAN TUJUAN

Visi dan misi Prodi Magister Teknik Industri UIN Sunan Kalijaga disusun selaras dengan visi, misi, dan tujuan universitas serta fakultas sebagai berikut:

5.1. Visi, Misi dan Tujuan Universitas

Berikut ini adalah visi, misi, dan tujuan universitas:

VISI UIN SUNAN KALIJAGA

Unggul dan Terkemuka dalam Pemanduan dan Pengembangan Keislaman dan Keilmuan bagi Peradaban

MISI UIN SUNAN KALIJAGA

1. Memadukan dan mengembangkan studi keislaman, keilmuan, dan keindonesiaan dalam pendidikan dan pengajaran.
2. Mengembangkan budaya ijtihad dalam penelitian multidisipliner yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat.
3. Meningkatkan peran serta institusi dalam menyelesaikan persoalan bangsa berdasarkan pada wawasan keislaman dan keilmuan bagi terwujudnya masyarakat madani.
4. Membangun kepercayaan dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

TUJUAN UIN SUNAN KALIJAGA

1. Menghasilkan sarjana yang mempunyai kemampuan akademis dan profesional yang integratif-interkoneksi.
2. Menghasilkan sarjana yang beriman, berakhlak mulia, memiliki kecakapan sosial, manajerial, dan berjiwa kewirausahaan serta rasa tanggung jawab sosial kemasyarakatan.
3. Menghasilkan sarjana yang menghargai dan menjiwai nilai-nilai keilmuan dan kemanusiaan.
4. Menjadikan Universitas sebagai pusat studi yang unggul dalam bidang kajian dan penelitian yang integratif-interkoneksi.
5. Membangun jaringan yang kokoh dan fungsional dengan para alumni.

5.2. Visi dan Misi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

Berikut ini adalah visi dan misi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga:

VISI FAKULTAS

Unggul dan terkemuka dalam pengembangan dan pepaduan sains dan teknologi dengan wawasan dan nilai-nilai keislaman bagi peradaban

Visi tersebut mengarah pada terwujudnya profil Fakultas Sains dan Teknologi, yaitu menjadi fakultas yang memiliki reputasi di tingkat global dan menjadi rujukan dalam pengembangan sains dan teknologi yang terintegrasi dengan wawasan dan nilai-nilai keislaman, keindonesiaan, dan kearifan lokal.

MISI FAKULTAS

Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan publikasi ilmiah serta pengabdian kepada masyarakat dalam bidang sains dan teknologi yang terintegrasi dengan wawasan dan nilai-nilai keislaman, keindonesiaan, dan kearifan lokal dalam rangka turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa, mendukung keunggulan kompetitif bangsa, dan berkontribusi bagi kemajuan peradaban umat manusia

5.3. Visi, Misi dan Tujuan Prodi

Berikut ini adalah visi, misi, dan tujuan prodi:

VISI PRODI

Unggul dan terkemuka dalam pepaduan dan pengembangan keislaman dan keilmuan Teknik Industri bagi peradaban, khususnya dalam bidang rantai pasok halal

Visi tersebut merupakan perwujudan dari visi institusi dalam *core competence* bidang keilmuan Teknik Industri. Lebih lanjut, sebagai keistimewaan UIN Sunan Kalijaga, Prodi Magister Teknik Industri fokus pada aspek integrasi antara keilmuan umum di bidang keteknik industri dengan aspek keislaman.

Kata “unggul” dalam visi tersebut menegaskan tekad Program Studi Magister Teknik Industri untuk menjadi penyelenggara pendidikan Teknik Industri terbaik dengan memperoleh akreditasi “Baik Sekali” pada tahun 2024 serta memiliki keunggulan pada pemaduan nilai-nilai keislaman dan Teknik Industri terutama di bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Makna “terkemuka” pada visi Prodi Magister Teknik Industri diterjemahkan sebagai cita-cita Prodi Magister Teknik Industri yang setelah lima tahun beroperasi, maka akan dapat meraih akreditasi tertinggi (Unggul) yang ditetapkan oleh LAM TEKNIK dan akreditasi Internasional. Selain itu, jaringan kerjasama yang kuat dan berkelanjutan dengan kalangan industri, pemerintahan dan perguruan tinggi lain baik di dalam maupun di luar negeri diharapkan dapat terbentuk. Hal ini berkaitan dengan upaya untuk mewujudkan adanya hubungan U-I-G (*university, industry, and government*) yang erat.

MISI PRODI

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang Teknik Industri secara profesional dipadukan dengan penerapan nilai keislaman.
2. Melaksanakan penelitian dan pengembangan keilmuan Teknik Industri, khususnya dalam bidang rantai pasok halal.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang Teknik Industri.
4. Menjalin kerjasama, baik dalam dan luar negeri, dalam bidang Teknik Industri dalam rangka mewujudkan tri dharma perguruan tinggi.

TUJUAN PRODI/Program Education Objectives (PEO):

1. Memberikan dan mengembangkan pengetahuan di bidang teknik industri, khususnya di bidang rantai pasok halal, untuk beradaptasi pada perubahan teknologi, sosial, dan budaya.
2. Memberikan nilai-nilai keislaman dalam pengambilan keputusan untuk menyelesaikan masalah di masyarakat dan organisasi.

6. PROFIL LULUSAN

Secara konseptual, Teknik Industri dilahirkan untuk menjawab kebutuhan penyelesaian permasalahan kompleks yang melibatkan manusia, mesin, lingkungan, material, hingga energi. Interaksi tersebut menitikberatkan pentingnya pendekatan sistem yang berarti adanya hubungan saling ketergantungan. Selain itu, proses pengambilan keputusan dalam sistem teknik industri harus mampu memberikan manfaat bagi para pemangku kebijakan. Dalam konteks Teknik Industri UIN Sunan Kalijaga, nilai keislaman menjadi bagian yang tidak terpisahkan. Oleh karena itu, Prodi Magister Teknik Industri merumuskan profil lulusan yang selaras dengan kebutuhan tersebut. Lulusan Prodi Magister Teknik Industri UIN Sunan Kalijaga diharapkan memiliki indikator pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan perilaku (*attitude*) sebagai berikut:

- a. Lulusan menguasai dan mengembangkan pengetahuan di bidang teknik industri, khususnya rantai pasok halal, yang diindikasikan dengan kemampuan merancang, memperbaiki, dan memasang sistem terintegrasi untuk menyelesaikan masalah rekayasa kompleks. **(PL1)**
- b. Lulusan mampu beradaptasi terhadap perubahan teknologi, sosial, dan budaya dengan berinovasi secara berkelanjutan. **(PL2)**
- c. Lulusan mampu bekerja sama dalam tim dan berintegritas dalam pengambilan keputusan yang berlandaskan nilai keislaman. **(PL3)**

7. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Sebagaimana telah disampaikan di atas, bahwa kurikulum Prodi Magister Teknik Industri tahun 2020 dikembangkan dengan mengacu pada standar SNPT dan BKSTI, maka rumusan Capaian pembelajaran Lulusan (CPL) pada kurikulum ini juga mengacu pada CPL dalam SNPT dan BKSTI. Untuk itu, CPL pada Prodi Magister Teknik Industri UIN Sunan Kalijaga memiliki 12 (dua belas) CPL, sebagaimana ditampilkan pada Tabel 1 dibawah ini.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi merujuk pada CP pada SNPT (sesuai dengan Permendikbud No 33 Tahun 2020) dan BKSTI. Hubungan antara CPL SNPT/BKSTI dengan CPL Prodi dan profil lulusan, ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi Magister Teknik Industri UIN Sunan Kalijaga

DIMENSI	CPL DARI SNPT DAN BKSTI	CPL PRODI
SIKAP (SNPT)	1. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	CPL 12. Memahami tanggung jawab profesi dan aspek etika keprofesian berlandaskan akhlakul karimah
	2. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	CPL 12. Memahami tanggung jawab profesi dan aspek etika

		keprofesian berlandaskan akhlakul karimah
	3. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	CPL 12. Memahami tanggung jawab profesi dan aspek etika keprofesian berlandaskan akhlakul karimah
	4. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	CPL 12. Memahami tanggung jawab profesi dan aspek etika keprofesian berlandaskan akhlakul karimah
	5. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	CPL 12. Memahami tanggung jawab profesi dan aspek etika keprofesian berlandaskan akhlakul karimah
	6. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	CPL 12. Memahami tanggung jawab profesi dan aspek etika keprofesian berlandaskan akhlakul karimah
	7. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	CPL 12. Memahami tanggung jawab profesi dan aspek etika keprofesian berlandaskan akhlakul karimah
	8. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	CPL 12. Memahami tanggung jawab profesi dan aspek etika keprofesian berlandaskan akhlakul karimah
	9. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan	CPL 12. Memahami tanggung jawab profesi dan aspek etika keprofesian berlandaskan akhlakul karimah
	10. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	CPL 12. Memahami tanggung jawab profesi dan aspek etika keprofesian berlandaskan akhlakul karimah
PENGETAHUAN (BKSTI)	1. Teori sains rekayasa (<i>engineering sciences</i>) pada bidang rekayasa pada sistem terintegrasi;	CPL 1. Teori sains rekayasa (<i>engineering sciences</i>) pada bidang rekayasa pada sistem terintegrasi;
	2. konsep teoretis dan metode perancangan sistem terintegrasi yang terdiri dari manusia, mesin, material, energi, dan informasi industri secara mendalam;	CPL 2. Konsep teoretis dan metode perancangan sistem terintegrasi yang terdiri dari manusia, mesin, material, energi, dan informasi industri secara mendalam;

	3. teori sistem dan aplikasi matematika optimisasi terkini; dan	CPL 3. Teori sistem dan aplikasi matematika optimisasi terkini;
	4. pendekatan interdisiplin yang kontekstual dan terkini terkait dengan perancangan sistem terintegrasi.	CPL 4. Pendekatan interdisiplin yang kontekstual dan terkini terkait dengan perancangan sistem terintegrasi, khususnya dalam bidang rantai pasok halal.
KETRAMPILAN UMUM (SNPT)	1. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis dan mempublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah terakreditasi tingkat nasional dan mendapatkan pengakuan internasional berbentuk prestasi ilmiah atau yang setara;	CPL 5. Mampu mengembangkan perancangan dan perbaikan sistem terintegrasi Industri melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin
	2. Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya.;	CPL 6. Mampu mengembangkan pemecahan masalah Teknik Industri dengan menggunakan teknik-teknik, keterampilan dan alat-alat modern
	3. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argument saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;	CPL 7. Mampu melakukan komunikasi secara tertulis maupun lisan secara efektif
	4. Mampu mengidentifikasi bidang keahlian yang menjadi objek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin dan multidisiplin;	CPL 5. Mampu mengembangkan perancangan dan perbaikan sistem terintegrasi Industri melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin

	5. Mampu mengambil keputusan dalam konteks penyelesaian masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;	CPL 6. Mampu mengembangkan pemecahan masalah Teknik Industri dengan menggunakan teknik-teknik, keterampilan dan alat-alat modern
	6. Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;	CPL 7. Mampu melakukan komunikasi secara tertulis maupun lisan secara efektif
	7. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;	CPL 6. Mampu mengembangkan pemecahan masalah Teknik Industri dengan menggunakan teknik-teknik, keterampilan dan alat-alat modern
	8. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;	CPL 5. Mampu mengembangkan perancangan dan perbaikan sistem terintegrasi Industri melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin
KETRAMPILAN KHUSUS PRODI	1. Mampu menyelesaikan masalah rekayasa industri dan perancangan suatu sistem terintegrasi dengan juga memanfaatkan bidang ilmu lain secara interdisiplin atau multidisiplin, serta dengan memperhatikan faktor-faktor ekonomi, kesehatan dan keselamatan publik, kultural, sosial, dan kelestarian lingkungan;	CPL 8. Mampu menyelesaikan masalah rekayasa industri dan perancangan suatu sistem terintegrasi, khususnya dalam bidang rantai pasok halal, dengan juga memanfaatkan bidang ilmu lain secara interdisiplin atau multidisiplin, serta dengan memperhatikan faktor-faktor ekonomi, kesehatan dan keselamatan publik, kultural, sosial, dan kelestarian lingkungan;
	2. Mampu melakukan pendalaman atau perluasan keilmuan di bidang perancangan, pemasangan, pengoperasian, dan perbaikan sistem terintegrasi untuk memberikan kontribusi original dan teruji melalui	CPL 9. Mampu melakukan pendalaman atau perluasan keilmuan di bidang perancangan, pemasangan, pengoperasian, dan perbaikan sistem terintegrasi untuk

	riset dengan pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;	memberikan kontribusi original dan teruji melalui riset dengan pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;
	3. Mampu memformulasikan ide-ide baru dari hasil riset yang dilaksanakan untuk pengembangan teknologi perancangan, pemasangan, pengoperasian, dan perbaikan sistem terintegrasi;	CPL 10. Mampu memformulasikan ide-ide baru dari hasil riset yang dilaksanakan untuk pengembangan teknologi perancangan, pemasangan, pengoperasian, dan perbaikan sistem terintegrasi;
	4. Mampu mengkritisi dan memberikan masukan perbaikan dari sudut pandang rekayasa sistem terintegrasi terhadap kebijakan penyelesaian masalah pada berbagai sektor industri yang telah dan/atau sedang diterapkan, dan dituangkan dalam bentuk kertas kerja ilmiah.	CPL 11. Mampu mengkritisi dan memberikan masukan perbaikan dari sudut pandang rekayasa sistem terintegrasi terhadap kebijakan penyelesaian masalah pada berbagai sektor industri yang telah dan/atau sedang diterapkan, dan dituangkan dalam bentuk kertas kerja ilmiah.

8. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN KESESUAIANNYA DENGAN TUJUAN PRODI DAN PROFIL LULUSAN

CPL Prodi Magister Teknik Industri UIN Sunan Kalijaga disusun dengan menyelaraskan pada CPL SNPT dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemristek Dikti) dan BKSTI. CPL harus selaras dengan tujuan prodi dan profil lulusan. Di sisi lain, profil lulusan merupakan bentuk jawaban dari tujuan prodi. Oleh karena itu, CPL ini terhubung dengan tujuan prodi dan profil lulusan. Berikut ini adalah kesesuaian tujuan prodi, profil lulusan, dan CP yang ditunjukkan pada Tabel 2 dan 3.

Tabel 2. Kesesuaian Tujuan Prodi dan Profil Lulusan

PROFIL LULUSAN	TUJUAN PRODI	
	Memberikan dan mengembangkan pengetahuan di bidang teknik industri, khususnya di bidang rantai pasok halal, untuk beradaptasi pada perubahan teknologi, sosial, dan budaya.	Memberikan nilai-nilai keislaman dalam pengambilan keputusan untuk menyelesaikan masalah di masyarakat dan organisasi.
Lulusan menguasai dan mengembangkan pengetahuan di bidang teknik industri, khususnya rantai pasok halal, yang diindikasikan dengan kemampuan merancang, memperbaiki, dan memasang sistem terintegrasi untuk menyelesaikan masalah rekayasa kompleks. (PL1)	✓	
Lulusan mampu beradaptasi terhadap perubahan teknologi, sosial, dan budaya dengan berinovasi secara berkelanjutan. (PL2)	✓	
Lulusan mampu bekerja sama dalam tim dan berintegritas dalam pengambilan keputusan yang berlandaskan nilai keislaman (PL3)		✓

Tabel 3. Kesesuaian Profil Lulusan dan CPL

DIMENSI	KODE CPL	CPL DARI SNPT DAN BKSTI	CPL PRODI	PROFIL LULUSAN
SIKAP (SNPT)	1	1. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	CPL 12. Memahami tanggung jawab profesi dan aspek etika keprofesian berlandaskan akhlakul karimah	PL 3

2	2. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	CPL 12. Memahami tanggung jawab profesi dan aspek etika keprofesian berlandaskan akhlakul karimah	PL 3
3	3. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	CPL 12. Memahami tanggung jawab profesi dan aspek etika keprofesian berlandaskan akhlakul karimah	PL 3
4	4. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;	CPL 12. Memahami tanggung jawab profesi dan aspek etika keprofesian berlandaskan akhlakul karimah	PL 3
5	5. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	CPL 12. Memahami tanggung jawab profesi dan aspek etika keprofesian berlandaskan akhlakul karimah	PL 3
6	6. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	CPL 12. Memahami tanggung jawab profesi dan aspek etika keprofesian berlandaskan akhlakul karimah	PL 3
7	7. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	CPL 12. Memahami tanggung jawab profesi dan aspek etika keprofesian berlandaskan akhlakul karimah	PL 3
8	8. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	CPL 12. Memahami tanggung jawab profesi dan aspek etika keprofesian berlandaskan akhlakul karimah	PL 3
9	9. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan	CPL 12. Memahami tanggung jawab profesi dan aspek etika keprofesian berlandaskan akhlakul karimah	PL 3
10	10. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	CPL 12. Memahami tanggung jawab profesi dan aspek etika keprofesian berlandaskan akhlakul karimah	PL 3

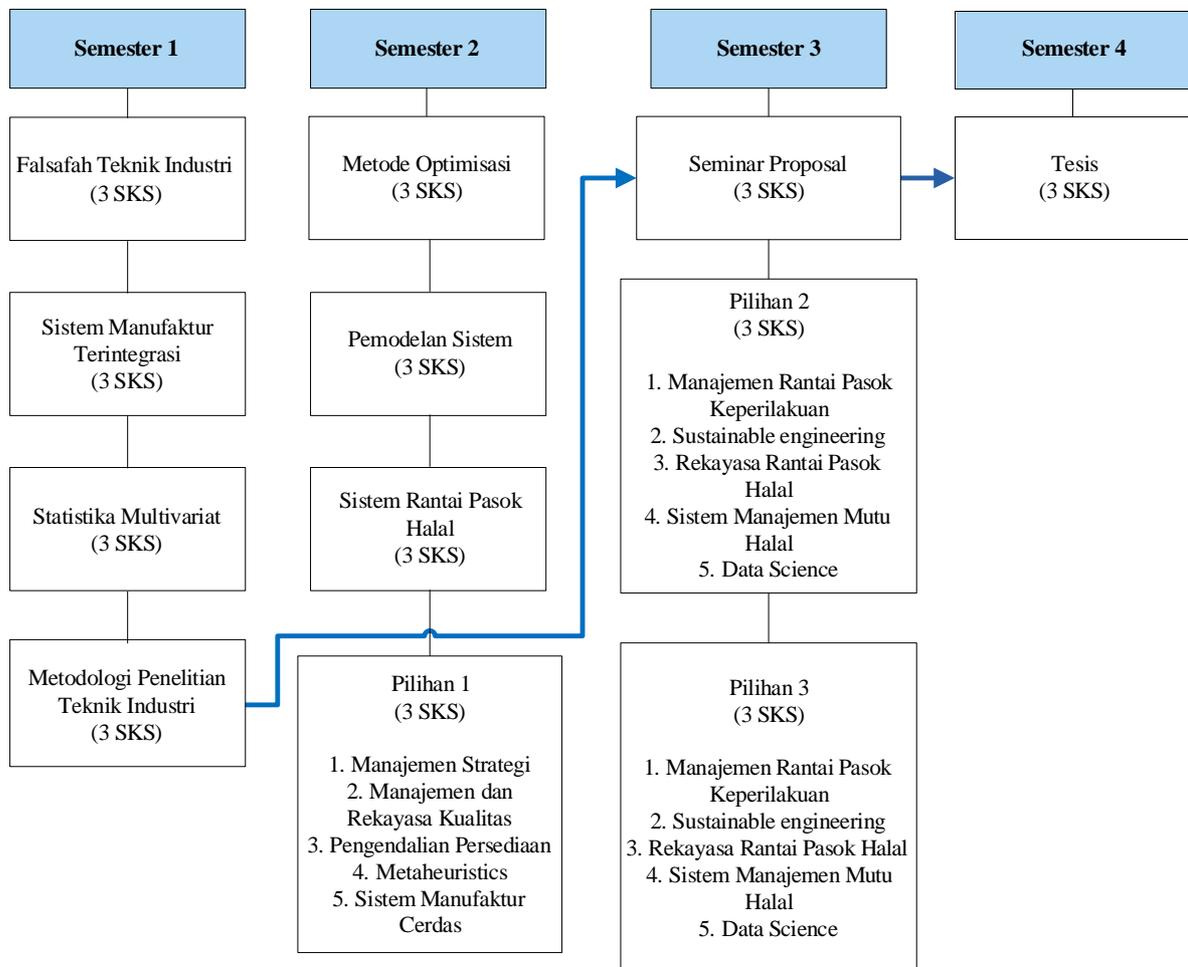
PENGETAHUAN (BKSTI)	11	1. Teori sains rekayasa (<i>engineering sciences</i>) pada bidang rekayasa pada sistem terintegrasi;	CPL 1. Teori sains rekayasa (<i>engineering sciences</i>) pada bidang rekayasa pada sistem terintegrasi;	PL 1
	12	2. konsep teoretis dan metode perancangan sistem terintegrasi yang terdiri dari manusia, mesin, material, energi, dan informasi industri secara mendalam;	CPL 2. Konsep teoretis dan metode perancangan sistem terintegrasi yang terdiri dari manusia, mesin, material, energi, dan informasi industri secara mendalam;	PL 1
	13	3. teori sistem dan aplikasi matematika optimisasi terkini; dan	CPL 3. Teori sistem dan aplikasi matematika optimisasi terkini;	PL 1
	14	4. pendekatan interdisiplin yang kontekstual dan terkini terkait dengan perancangan sistem terintegrasi.	CPL 4. Pendekatan interdisiplin yang kontekstual dan terkini terkait dengan perancangan sistem terintegrasi, khususnya dalam bidang rantai pasok halal.	PL 1
KETRAMPILAN UMUM (SNPT)	15	1. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis dan mempublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah terakreditasi tingkat nasional dan mendapatkan pengakuan internasional berbentuk prestasi ilmiah atau yang setara;	CPL 5. Mampu mengembangkan perancangan dan perbaikan sistem terintegrasi Industri melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin	PL 1
	16	2. Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;	CPL 6. Mampu mengembangkan pemecahan masalah Teknik Industri dengan menggunakan teknik-teknik, keterampilan dan alat-alat modern	PL 1

	17	3. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argument saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;	CPL 7. Mampu melakukan komunikasi secara tertulis maupun lisan secara efektif	PL 3
	18	4. Mampu mengidentifikasi bidang keahlian yang menjadi objek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin dan multidisiplin;	CPL 5. Mampu mengembangkan perancangan dan perbaikan sistem terintegrasi Industri melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin	PL 1
	19	5. Mampu mengambil keputusan dalam konteks penyelesaian masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;	CPL 6. Mampu mengembangkan pemecahan masalah Teknik Industri dengan menggunakan teknik-teknik, keterampilan dan alat-alat modern	PL 1
	20	6. Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;	CPL 7. Mampu melakukan komunikasi secara tertulis maupun lisan secara efektif	PL 3
	21	7. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;	CPL 6. Mampu mengembangkan pemecahan masalah Teknik Industri dengan menggunakan teknik-teknik, keterampilan dan alat-alat modern	PL 2
	22	8. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;	CPL 5. Mampu mengembangkan perancangan dan perbaikan sistem terintegrasi Industri melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin	PL 1
KETRAMPILAN KHUSUS PRODI	23	a. Mampu menyelesaikan masalah rekayasa industri dan perancangan suatu sistem terintegrasi dengan juga	CPL 8. Mampu menyelesaikan masalah rekayasa industri dan perancangan suatu	PL 1

		memanfaatkan bidang ilmu lain secara interdisiplin atau multidisiplin, serta dengan memperhatikan faktor-faktor ekonomi, kesehatan dan keselamatan publik, kultural, sosial, dan kelestarian lingkungan;	sistem terintegrasi, khususnya dalam bidang rantai pasok halal, dengan juga memanfaatkan bidang ilmu lain secara interdisiplin atau multidisiplin, serta dengan memperhatikan faktor-faktor ekonomi, kesehatan dan keselamatan publik, kultural, sosial, dan kelestarian lingkungan;	
24	b. Mampu melakukan pendalaman atau perluasan keilmuan di bidang perancangan, pemasangan, pengoperasian, dan perbaikan sistem terintegrasi untuk memberikan kontribusi original dan teruji melalui riset dengan pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;		CPL 9. Mampu melakukan pendalaman atau perluasan keilmuan di bidang perancangan, pemasangan, pengoperasian, dan perbaikan sistem terintegrasi untuk memberikan kontribusi original dan teruji melalui riset dengan pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;	PL 2
25	c. Mampu memformulasikan ide-ide baru dari hasil riset yang dilaksanakan untuk pengembangan teknologi perancangan, pemasangan, pengoperasian, dan perbaikan sistem terintegrasi;		CPL 10. Mampu memformulasikan ide-ide baru dari hasil riset yang dilaksanakan untuk pengembangan teknologi perancangan, pemasangan, pengoperasian, dan perbaikan sistem terintegrasi;	PL 2, PL 1
26	d. Mampu mengkritisi dan memberikan masukan perbaikan dari sudut pandang rekayasa sistem terintegrasi terhadap kebijakan penyelesaian masalah pada berbagai sektor industri yang telah dan/atau sedang diterapkan, dan dituangkan dalam bentuk kertas kerja ilmiah.		CPL 11. Mampu mengkritisi dan memberikan masukan perbaikan dari sudut pandang rekayasa sistem terintegrasi terhadap kebijakan penyelesaian masalah pada berbagai sektor industri yang telah dan/atau sedang diterapkan, dan dituangkan dalam bentuk kertas kerja ilmiah.	PL 1

9. PETA KURIKULUM

Peta kurikulum menggambarkan perjalanan mata kuliah yang harus ditempuh mahasiswa untuk meraih gelar Magister Teknik (M.T.) di Program Studi Magister Teknik Industri UIN Sunan Kalijaga. Peta kurikulum ini juga menjelaskan keterkaitan antar ilmu, syarat dan prasyarat serta gambaranskema pembelajaran yang akan dilalui selama 4 (empat) semester. Peta kurikulum Prodi Magister Teknik Industri ditampilkan pada Gambar 2.



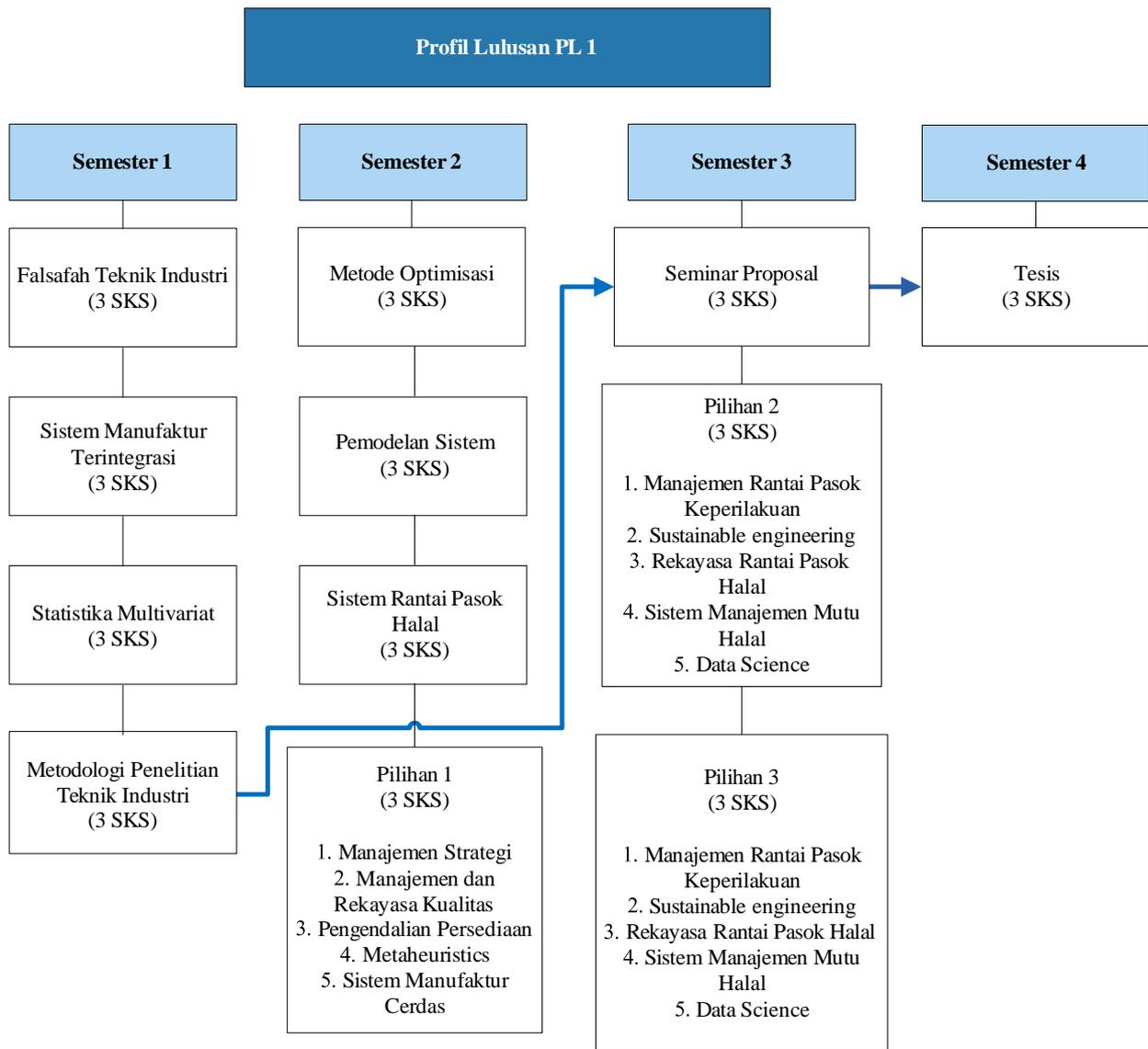
Gambar 2. Peta Mata Kuliah tiap Semester

10. PETA KURIKULUM BERDASARKAN PROFIL LULUSAN

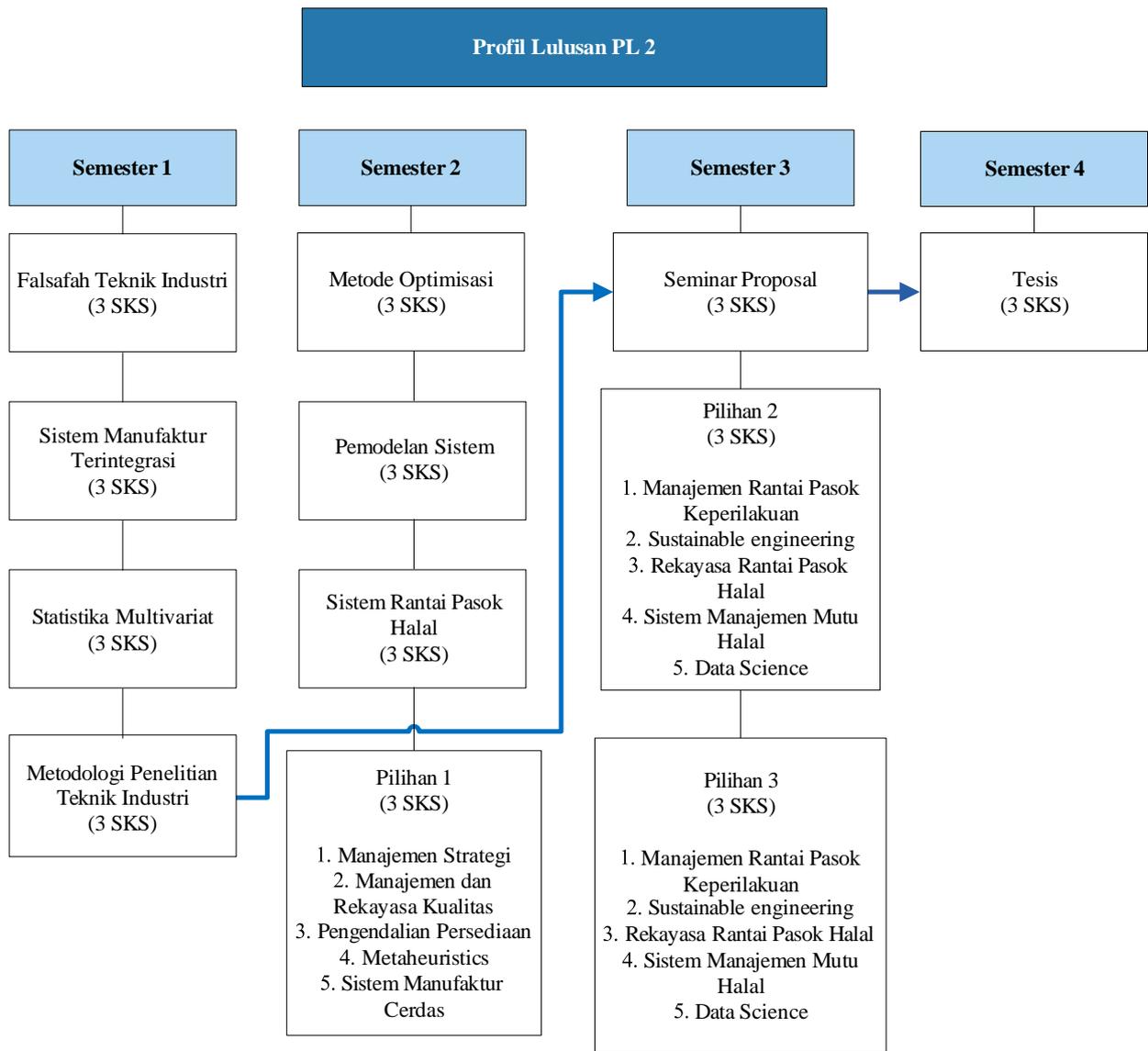
Untuk mendapatkan lulusan yang sesuai dengan profil yang telah ditentukan maka Prodi Magister Teknik Industri UIN Sunan Kalijaga mewajibkan bagi mahasiswa untuk menempuh sebanyak 37 sks dengan rincian sebagai berikut :

- Matakuliah wajib Program Studi = 28 sks
- Matakuliah pilihan (peminatan) = 9 sks

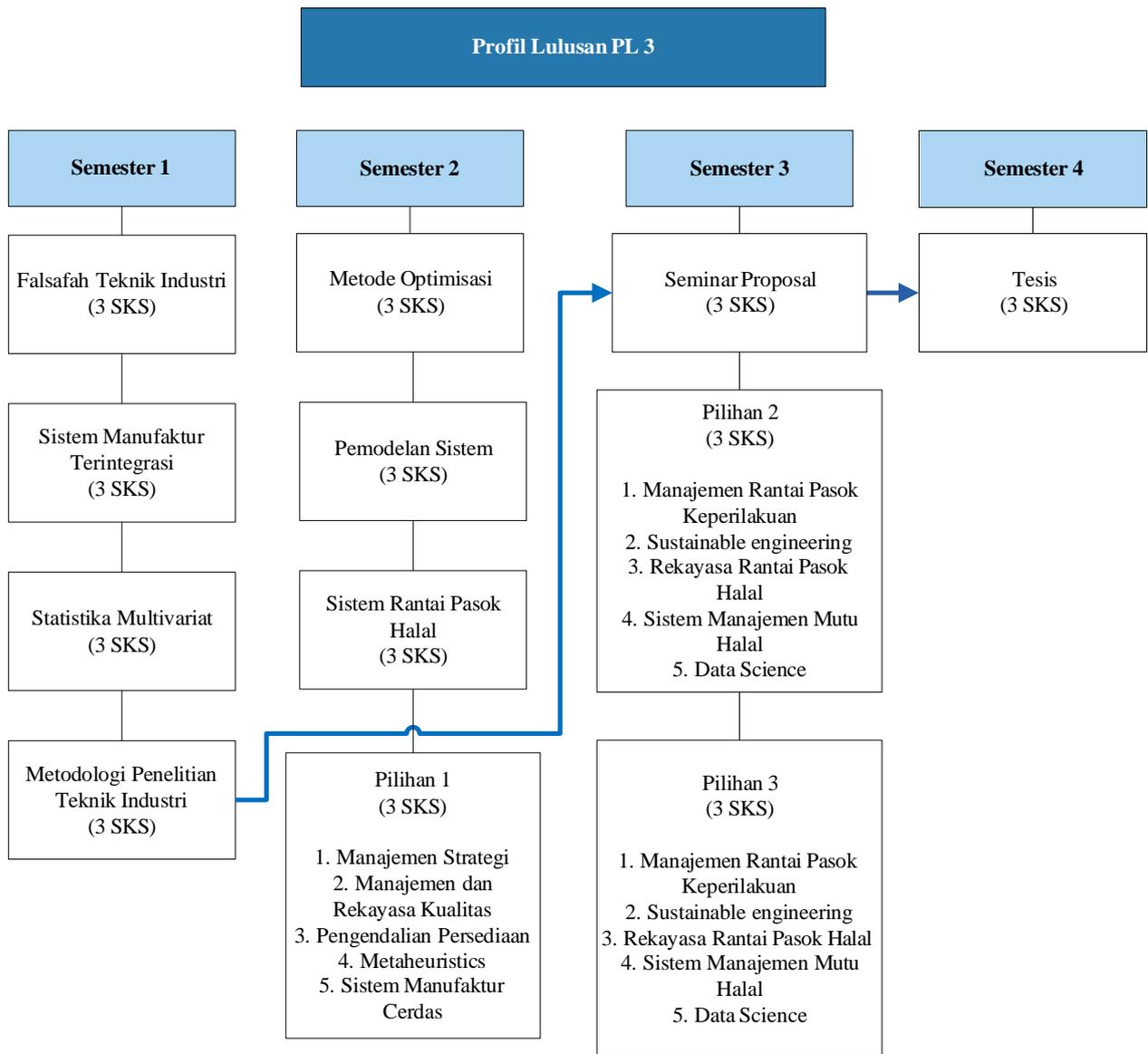
Mata kuliah kuliah tersebut terdistribusi hingga semester 4. Ilustrasi distribusi mata kuliah tiap semester terdapat pada Gambar 3-5 untuk Profil lulusan PL 1, PL 2, dan PL 3.



Gambar 3. Peta Kurikulum berdasarkan Profil Lulusan PL 1



Gambar 4. Peta Kurikulum berdasarkan Profil Lulusan PL 2



Gambar 5. Peta Kurikulum berdasarkan Profil Lulusan PL 3

11. SEBARAN MATA KULIAH BERDASARKAN PROFIL LULUSAN

Sebaran mata kuliah Program Studi Magister Teknik Industri memiliki kesesuaian dengan CPL dan ditunjukkan pada Tabel 5.

Tabel 5. Mata Kuliah dan Kesesuaiannya dengan CPL

No	Kelompok Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS		Semester	CPL											
			Wajib	Pilihan		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kategori 1: Kombinasi Matematika dan Ilmu Dasar	Statistika Multivariat	3		1			✓									
2		Metode Optimisasi	3		2			✓									
3	Kategori 2: <i>Industrial Engineering Science</i>	Falsafah Teknik Industri	3		1											✓	✓
4		Metodologi Penelitian Teknik Industri	3		1					✓							
5		Pemodelan Sistem	3		2		✓	✓									
6	Kategori 3: <i>Industrial Engineering Design</i>	Sistem Manufaktur Terintegrasi	3		1	✓			✓								
7		Seminar Proposal	1		3					✓	✓					✓	
8		Tesis	6		4						✓	✓		✓	✓	✓	
9	Kategori 4: Pengetahuan Umum Teknik Industri	Sistem Rantai Pasok Halal	3		2				✓				✓				
		Konsentrasi: Manajemen Industri															
10	Kategori 5: Peminatan	Pilihan 1: Manajemen Strategi		3	2						✓		✓		✓		
11		Pilihan 2: Manajemen dan Rekayasa Kualitas		3	2			✓			✓						

12		Pilihan 3: Manajemen Rantai Pasok Keperilakuan		3	3				✓			✓							
----	--	--	--	---	---	--	--	--	---	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--

13	Pilihan 4: <i>Sustainable Engineering</i>		3	3							✓	✓				
14	Pilihan 5: Sistem Manajemen Mutu Halal		3	3							✓	✓				
	Konsentrasi: Sistem Manufaktur															
15	Pilihan 1: Pengendalian Persediaan		3	2			✓				✓					
16	Pilihan 2: <i>Metaheuristics</i>		3	2			✓									
17	Pilihan 3: Sistem Manufaktur Cerdas		3	2	✓				✓							
18	Pilihan 4: Rekayasa Rantai Pasok Halal		3	3			✓					✓				
19	Pilihan 5: <i>Data Science</i>		3	3			✓									

12. DISTRIBUSI MATA KULIAH PER SEMESTER

Tabel yang disajikan berikut adalah tabel distribusi mata kuliah tiap semester dengan memperhatikan mata kuliah prasyarat, jenis prasyarat dan CPL yang terkait.

Tabel 6. Distribusi mata kuliah tiap semester yang memuat prasyarat dan jenisnya serta CPL terkait

No	Nama Mata Kuliah	Jenis (W/P)	SKS	Smt	Prasyarat	Jenis Prasyarat	CPL Terkait
1	Falsafah Teknik Industri	W	3	1	-	-	11,12
2	Metodologi Penelitian Teknik Industri	W	3	1	-	-	6
3	Statistika Multivariat	W	3	1	-	-	3
4	Sistem Manufaktur Terintegrasi	W	3	1	-	-	1,5
5	Metode Optimisasi	W	3	2	-	-	3
6	Pemodelan Sistem	W	3	2	-	-	2,3
7	Sistem Rantai Pasok Halal	W	3	2	-	-	4,8
8	Seminar Proposal	W	1	3	Metodologi Penelitian Teknik Industri	Lulus	6,7, 11
9	Tesis	W	6	4	Seminar Proposal	Lulus	6,7,9, 10,11
Konsentrasi: Manajemen Industri							
10	Pilihan 1: Manajemen Strategi	P	3	2	-	-	
11	Pilihan 2: Manajemen dan Rekayasa Kualitas	P	3	2	-	-	
12	Pilihan 3: Manajemen Rantai Pasok Keperilakuan	P	3	3	-	-	
13	Pilihan 4: <i>Sustainable Engineering</i>	P	3	3	-	-	
14	Pilihan 5: Sistem Manajemen Mutu Halal	P	3	3	-	-	
Konsentrasi: Sistem Manufaktur							
15	Pilihan 1: Pengendalian Persediaan	P	3	2	-	-	
16	Pilihan 2: <i>Metaheuristics</i>	P	3	2	-	-	
17	Pilihan 3: Sistem Manufaktur Cerdas	P	3	2	-	-	
18	Pilihan 4: Rekayasa Rantai Pasok Halal	P	3	3	-	-	
19	Pilihan 5: <i>Data Science</i>	P	3	3	-	-	

Total SKS Wajib Prodi	28
Total SKS Mata Kuliah Pilihan	9
Total SKS Prodi	37

13. BENTUK DAN METODE PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran di lingkungan Prodi Magister Teknik Industri di desain untuk dapat memenuhi standar proses pembelajaran yang merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada prodi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.

Untuk itu metode/bentuk pembelajaran yang digunakan yaitu tatap muka/daring dan diskusi. Berikut sebaran metode pembelajaran dalam mata kuliah Prodi Magister Teknik Industri sesuai dengan arahan BKSTI.

Tabel 8. Bentuk dan Metode Pembelajaran Mata Kuliah Wajib Prodi Magister Teknik Industri

No	Nama Mata Kuliah	SKS	Bentuk/Metode Pembelajaran	
			Tatap Muka/Daring	Diskusi
1	Falsafah Teknik Industri	3	✓	✓
2	Metodologi Penelitian Teknik Industri	3	✓	✓
3	Statistika Multivariat	3	✓	✓
4	Sistem Manufaktur Terintegrasi	3	✓	✓
5	Metode Optimisasi	3	✓	✓
6	Pemodelan Sistem	3	✓	✓
7	Sistem Rantai Pasok Halal	3	✓	✓
8	Seminar Proposal	1	✓	✓
9	Tesis	6	✓	✓
Konsentrasi: Manajemen Industri				
10	Pilihan 1: Manajemen Strategi	3	✓	✓
11	Pilihan 2: Manajemen dan Rekayasa Kualitas	3	✓	✓
12	Pilihan 3: Manajemen Rantai Pasok Keperilakuan	3	✓	✓
13	Pilihan 4: <i>Sustainable Engineering</i>	3	✓	✓
14	Pilihan 5: Sistem Manajemen Mutu Halal	3	✓	✓
Konsentrasi: Sistem Manufaktur				
15	Pilihan 1: Pengendalian Persediaan	3	✓	✓
16	Pilihan 2: <i>Metaheuristics</i>	3	✓	✓
17	Pilihan 3: Sistem Manufaktur Cerdas	3	✓	✓
18	Pilihan 4: Rekayasa Rantai Pasok Halal	3	✓	✓
19	Pilihan 5: <i>Data Science</i>	3	✓	✓

14. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Penilaian menggunakan alat penilaian seperti ujian akhir, kuis, presentasi, dan project, beserta dengan rubriknya. Setiap melakukan asesmen disertai dengan soal/pertanyaan yang disertai dengan rubrik dari setiap tingkat kemampuan. Seperti terlihat pada contoh penilaian dalam Tabel berikut ini.

Tabel 9. Metode Penilaian

<i>LO1 The learning outcome of these three questions is to test whether students are able to design, implement, and evaluate data warehouse solution to certain case.</i>					
No	Learning Outcome	Unsatisfactory (0 -49)	Adequate (50 -74)	Satisfactory (75 -84)	Excellent (85 -100)
1	LO1	Unable to draw ERF and its schema	Able to draw ERD or its star schema	Able to draw ERD and able to draw its star schema	Able to draw ERD and its star schema
2	LO1	Unable to obtain flexible dimensional views and write query syntaxes	Able to obtain flexible dimensional views or write query syntaxes	Able to obtain flexible dimensional views and wrongly write query syntaxes	Able to obtain flexible dimensional views and write query syntaxes
3	LO1	Unable to obtain statistical reports and write its listing codes	Able to obtain statistical reports or write its listing codes	Able to obtain statistical reports and wrongly write its listing codes	Able to obtain statistical reports and write its listing codes

Sesuai dengan panduan kurikulum pendidikan tinggi Kemenristekdikti tahun 2019, teknik penilaian dibedakan untuk masing-masing ranah penilaian yaitu:

Tabel 10. Teknik Penilaian Berdasarkan Ranah

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi	1. Rubrik untuk penilaian proses dan/atau 2. portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil.
Keterampilan Umum	Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket	
Keterampilan Khusus		
Pengetahuan		
Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.		

Sumber : KPT Kemeranistekdikti (2019)

Teknik penilaian ini kemudian disesuaikan lagi dengan konsep penyampaian dan penilaian yang sesuai untuk masing-masing mata kuliah dan hasil akhirnya dilaporkan dalam kualifikasi huruf dengan nilai konversi seperti pada Tabel berikut ini.

Tabel 11. Penilaian Dalam Kualifikasi Huruf

No	Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot
1	95 – 100	A	4,00
2	90 – 94,99	A-	3,75
3	85 – 89,99	A/B	3,5
4	80 – 84,99	B+	3,25
5	75 – 79,99	B	3
6	70 – 74,99	B-	2,75
7	65 – 69,99	B/C	2,5
8	60 – 64,99	C+	2,25
9	55 – 59,99	C	2
10	50 – 54,99	C-	1,75
11	45 – 49,99	C/D	1,5
12	40 – 44,99	D+	1,25
13	35 – 39,99	D	1
14	<35	E	0

15. CONSTRUCTIVE ALIGNMENT

Constructive Alignment adalah kesesuaian mata kuliah, capaian pembelajaran, metode pembelajaran, dan penilaian. *Constructive Alignment* ditampilkan pada Tabel berikut ini.

Tabel 12. Constructive Alignment

No	Nama Mata Kuliah	Jenis CP	Metode Pembelajaran	Penilaian
1	Falsafah Teknik Industri	11,12	Tatap Muka/Daring, Diskusi	Tes/Tugas/Presentasi
2	Metodologi Penelitian Teknik Industri	6	Tatap Muka/Daring, Diskusi	Tes/Tugas/Presentasi
3	Statistika Multivariat	3	Tatap Muka/Daring, Diskusi	Tes/Tugas/Presentasi
4	Sistem Manufaktur Terintegrasi	1,5	Tatap Muka/Daring, Diskusi	Tes/Tugas/Presentasi
5	Metode Optimisasi	3	Tatap Muka/Daring, Diskusi	Tes/Tugas/Presentasi
6	Pemodelan Sistem	2,3	Tatap Muka/Daring, Diskusi	Tes/Tugas/Presentasi
7	Sistem Rantai Pasok Halal	4,8	Tatap Muka/Daring, Diskusi	Tes/Tugas/Presentasi

8	Seminar Proposal	6,7, 11	Tatap Muka/Daring, Diskusi	Tes/Tugas/Presentasi
9	Tesis	6,7,9, 10,11	Tatap Muka/Daring, Diskusi	Tes/Tugas/Presentasi
Konsentrasi: Manajemen Industri				
10	Pilihan 1: Manajemen Strategi	6, 8, 10	Tatap Muka/Daring, Diskusi	Tes/Tugas/Presentasi
11	Pilihan 2: Manajemen dan Rekayasa Kualitas	3, 6	Tatap Muka/Daring, Diskusi	Tes/Tugas/Presentasi
12	Pilihan 3: Manajemen Rantai Pasok Keperilakuan	4, 8	Tatap Muka/Daring, Diskusi	Tes/Tugas/Presentasi
13	Pilihan 4: <i>Sustainable Engineering</i>	6, 8	Tatap Muka/Daring, Diskusi	Tes/Tugas/Presentasi
14	Pilihan 5: Sistem Manajemen Mutu Halal	6, 8	Tatap Muka/Daring, Diskusi	Tes/Tugas/Presentasi
Konsentrasi: Sistem Manufaktur				
15	Pilihan 1: Pengendalian Persediaan	3, 6	Tatap Muka/Daring, Diskusi	Tes/Tugas/Presentasi
16	Pilihan 2: <i>Metaheuristics</i>	3	Tatap Muka/Daring, Diskusi	Tes/Tugas/Presentasi
17	Pilihan 3: Sistem Manufaktur Cerdas	1, 5	Tatap Muka/Daring, Diskusi	Tes/Tugas/Presentasi
18	Pilihan 4: Rekayasa Rantai Pasok Halal	3, 8	Tatap Muka/Daring, Diskusi	Tes/Tugas/Presentasi
19	Pilihan 5: <i>Data Science</i>	3,	Tatap Muka/Daring, Diskusi	Tes/Tugas/Presentasi

16. TENAGA PENGAJAR

Berikut ini adalah tenaga pengajar di Prodi Magister Teknik Industri Sunan Kalijaga.

Tabel 13. Dosen Prodi Teknik Industri dan Dosen yang Mengajar di Prodi Magister Teknik Industri

No	Nama Dosen	NIDN/NIDK	Pendidikan	Bidang Keahlian	Jabatan Akademik
1	Dr. Eng. Ir. Cahyono Sigit Pramudyo, S.T., M.T., IPM.	2025108001	S3 Teknik Industri <i>Asian Institut of Technology Thailand</i>	Pemodelan Sistem Industri	Lektor Kepala
2	Dr. Yandra Rahadian Perdana, S.T., M.T.	2025108101	S3 <i>Supply Chain Management</i>	Manajemen Rantai Pasok, Logistik, Keperilakuan	Lektor Kepala
6	Dwi Agustina Kurniawati, S.T., M.Eng., Ph.D.	2006087901	S3 <i>Advance Manufacturing System</i> NTU	<i>Operation Research, Modeling System, Optimization, Computation</i>	Lektor Kepala

4	Ir. Ira Setyaningsih, S.T., M.Sc.	2026037901	S2 Produktivitas UKM Malaysia	Manajemen Industri, Manufaktur Hijau, Manajemen Kualitas	Lektor
10	Khusna Dwijayanti, S.T.,M.Eng., Ph.D.	612128503	S3 <i>Integrated Design Engineering</i> Keio University	<i>Facility Planning,</i> CAPP (CAD-CAM), <i>Expert System</i> , CIM, Sistem Manufaktur Cerdas	Lektor

17. SISTEM PENJAMINAN MUTU

Di era otonomi perguruan tinggi atau kemandirian perguruan tinggi untuk mengelola sendiri lembaganya diintroduksikan di dalam Pasal 50 ayat (6) UU Sisdiknas UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pengembangan Budaya Mutu di Perguruan Tinggi menjadi tujuan utama dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti). SPM Dikti tersebut dikokohkan oleh UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (UU Dikti), dengan mengaturnya di dalam satu bab tersendiri, yaitu Bab III UU Dikti. Pasal 53 dalam Bab III UU Dikti tersebut mengatur bahwa SPM Dikti terdiri atas: a. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dikembangkan oleh Perguruan Tinggi; dan b. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan melalui akreditasi. Selanjutnya, dalam Pasal 52 ayat (4) UU Dikti, diatur bahwa SPM Dikti didasarkan pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti).

Mengingat setiap Perguruan Tinggi memiliki kekhasan, baik dari cita-cita pendiri, bentuk, jenis dan program pendidikan, ukuran, tata kelola, maupun kemampuan sumber daya, maka Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi tidak menetapkan kebijakan satu model implementasi SPMI untuk semua Perguruan Tinggi, melainkan memberikan inspirasi tentang implementasi hal-hal esensial dalam SPMI yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan. Untuk memandu implementasi SPMI Dikti tersebut, dipandang perlu diberikan Pedoman SPMI yang dilengkapi dengan Pedoman SPMI untuk Jenis Pendidikan Akademik, Pendidikan Vokasi, dan Pendidikan Profesi. Selain itu, karena terdapat modus pendidikan jarak jauh, baik pada pendidikan akademik, vokasi, maupun profesi, maka dipandang perlu untuk memberikan Pedoman SPMI untuk Pendidikan Jarak Jauh.

Dengan pengaturan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) di dalam UU Dikti, semua perguruan tinggi di Indonesia berkewajiban menjalankan SPM Dikti tersebut dengan corak yang paling sesuai dengan kekhasan Perguruan Tinggi sebagaimana dikemukakan di atas, sehingga dapat dikembangkan Budaya Mutu di perguruan tinggi. Menurut Pasal 15 ayat (1) UU Dikti, pendidikan akademik merupakan Pendidikan Tinggi program sarjana dan/atau program pascasarjana yang diarahkan pada penguasaan dan pengembangan cabang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Berdasarkan Pasal 18, Pasal 19, dan Pasal 20 UU Dikti, kemampuan lulusan masing-

masing program pendidikan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut: Program Sarjana merupakan pendidikan akademik yang diperuntukkan bagi lulusan pendidikan menengah atau sederajat, sehingga mampu mengamalkan ilmu pengetahuan teknologi melalui 54 penalaran ilmiah. Dalam bidang pendidikan ini terdapat 8 (delapan) standar yang harus dipenuhi oleh Program Studi Teknik Industri UIN Sunan Kalijaga yang terdiri atas:

a. Standar kompetensi lulusan

Lulusan Program Studi Teknik Industri harus memenuhi standar kompetensi lulusan yang merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus yang dirumuskan dalam capaian pembelajaran (CP) lulusan. Standar ini menjadi acuan dalam pengembangan standar isi pembelajaran, proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran. Program studi melakukan pengembangan kurikulum secara kontinu. Perumusan kurikulum mengacu pada aspek-aspek visi, misi, dan tujuan institusi. Program studi menetapkan tujuan dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh Program Studi yang dituangkan dalam bentuk *Program's Education Objectives* (PEO) yang kemudian dituangkan dalam bentuk profil lulusan. Untuk memenuhi kualifikasi dari profil lulusan yang telah disiapkan, prodi selanjutnya merumuskan capaian pembelajaran yang menjadi acuan dalam tahapan pengembangan kurikulum berikutnya. Secara bertahap dilakukan proses evaluasi terhadap kurikulum yang berjalan untuk memastikan kendala atau *best practise* dalam implementasi kurikulum. Evaluasi ini melibatkan prodi juga berbagai pihak pemangku kepentingan, baik dari alumni dan pengguna alumni, asosiasi, dan lain-lain. Hasil evaluasi tersebut selanjutnya menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan kurikulum berikutnya.

b. Standar isi pembelajaran

Terdapat kriteria minimal mengenai tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang mengacu pada CP lulusan. Mahasiswa program sarjana Program Studi Teknik Industri setidaknya dapat menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam.

c. Standar proses pembelajaran

Proses pembelajaran Program Studi Teknik Industri berlangsung melalui beberapa tahap yaitu:

- 1) Perencanaan proses pembelajaran yang disusun untuk setiap mata kuliah yang disajikan dalam bentuk Rencana Perkuliahan Semester (RPS);
- 2) Pelaksanaan proses pembelajaran dalam interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber

belajar dalam lingkungan belajar tertentu.

d. Standar penilaian pendidikan pembelajaran

Terdapat kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar di Program Studi Teknik Industri mencakup: prinsip penilaian, teknik dan instrumen penilaian, mekanisme dan prosedur penilaian, pelaksanaan penilaian, pelaporan penilaian dan kelulusan mahasiswa.

e. Standar dosen dan tenaga kependidikan

Terdapat kriteria minimal tentang kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan untuk penyelenggaraan pendidikan. Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta mampu menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Adapun tenaga kependidikan ditetapkan memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan program diploma 3 yang dinyatakan dengan ijazah sesuai dengan kualifikasi tugas pokok dan fungsinya.

f. Standar sarana dan prasarana pembelajaran

Terdapat kriteria minimal mengenai sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Jumlah, jenis dan spesifikasi sarana dan prasarana ditetapkan berdasar rasio penggunaannya sesuai dengan karakteristik metode dan bentuk pembelajaran di program studi Teknik Industri. Hal ini menjamin terselenggaranya pembelajaran dan pelayanan administrasi akademik.

g. Standar pengelolaan pembelajaran

Terdapat kriteria minimal mengenai pengelolaan pembelajaran mengenai perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembelajaran pada Program Studi Teknik Industri. Pelaksana standar pengelolaan dilakukan oleh unit pengelola Program Studi Teknik Industri dan Perguruan Tinggi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Unit Pengelola Program Studi memiliki kewajiban: melakukan penyusunan kurikulum dan rencana pembelajaran dalam setiap mata kuliah, menyelenggarakan program pembelajaran, melakukan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik, melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik, dan melaporkan hasil program pembelajaran secara periodik sebagai sumber data dan informasi dalam pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan mutu pembelajaran. Sedangkan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki kewajiban : menyusun kebijakan, rencana strategis, dan operasional terkait dengan pembelajaran, menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan jenis dan program pendidikan yang selaras dengan CPL, menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan Program Studi dalam melaksanakan program pembelajaran secara berkelanjutan

dengan sasaran yang sesuai dengan visi dan misi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan Program Studi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, merumuskan panduan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu, dan pengembangan kegiatan pembelajaran dan dosen, serta menyampaikan laporan kinerja Program Studi dalam menyelenggarakan program pembelajaran paling sedikit melalui pangkalan data Pendidikan Tinggi.

h. Standar pembiayaan pembelajaran

Terdapat kriteria minimal mengenai pembiayaan pembelajaran yaitu tentang komponen dan besaran biaya investasi dan biaya operasional yang disusun dalam rangka pemenuhan CPL. Biaya investasi pendidikan tinggi merupakan bagian dari biaya pendidikan tinggi untuk pengadaan sarana dan prasarana, pengembangan dosen, dan tenaga kependidikan pada pendidikan tinggi. Biaya operasional pendidikan tinggi merupakan bagian dari biaya pendidikan tinggi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan pendidikan yang mencakup biaya dosen, dan biaya tenaga kependidikan.

LAMPIRAN

MATA KULIAH
PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK INDUSTRI

Semester	No.	Mata Kuliah	SKS
Semester 1	1	Falsafah Teknik Industri	3
	2	Metodologi Penelitian Teknik Industri	3
	3	Statistika Multivariat	3
	4	Sistem Manufaktur Terintegrasi	3
	Total SKS		
Semester 2	1	Metode Optimisasi	3
	2	Pemodelan Sistem	3
	3	Sistem Rantai Pasok Halal	3
	4	Pilihan 1	3
	Total SKS		
Semester 3	1	Pilihan 2	3
	2	Pilihan 3	3
	3	Seminar Proposal	1
	Total SKS		
Semester 4	1	Tesis	6
	Total SKS		
TOTAL			37
TOTAL SKS LULUS S2TEKNIK INDUSTRI			37

MATA KULIAH PILIHAN
PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK INDUSTRI

Mata Kuliah Pilihan Peminatan		
No.	Konsentrasi: Manajemen Industri	SKS
1	Manajemen Rantai Pasok Keperilakuan	3
2	<i>Sustainable Engineering</i>	3
3	Manajemen Strategi	3
4	Manajemen dan Rekayasa Kualitas	3
5	Sistem Manajemen Mutu Halal	3
No.	Konsentrasi: Sistem Manufaktur	SKS
1	Rekayasa Rantai Pasok Halal	3
2	Pengendalian Persediaan	3
3	<i>Data Science</i>	3
4	<i>Metaheuristics</i>	3
5	Sistem Manufaktur Cerdas	3

MATA KULIAH MATRIKULASI
PROGRAM STUDI S2 TEKNIK INDUSTRI UIN SUNAN KALIJAGA

No.	Mata Kuliah	SKS
1	Sistem Produksi	2
2	Metode Kuantitatif	2
3	Ekonomi Teknik	2
4	Ergonomi	2



PROGRAM MAGISTER TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2022